

Peningkatan Hasil Belajar PAK melalui Model PBL Berbasis Canva di SDN Saloo Hilina'a

Agustinus Zebua^{1*}, Ansel Joko Prayitno²

¹⁻²STPKat St. Fransiskus Asisi, Indonesia

agustinuszebua73@gmail.com^{1*}, anseljoko@gmail.com²

Korespondensi Penulis: agustinuszebua73@gmail.com^{*}

Abstract. This research was motivated by the low learning outcomes of students in Catholic Religious Education (PAK) at SDN Saloo Hilina'a, which is attributed to the lack of innovative learning media used by educators. The study, titled "Improving PAK Student Learning Outcomes with PBL Learning Canva Application in Class IV of SDN Saloo Hilina'a, North Nias Regency", aims to determine whether the Problem-Based Learning (PBL) model using the Canva application can improve student learning outcomes. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles. The first cycle implemented conventional learning without the PBL method, while the second cycle applied the PBL approach supported by the Canva application. Canva is a digital tool that allows the creation of various learning materials such as greeting cards, posters, brochures, infographics, and presentation media. In the second cycle, the integration of PBL with Canva media increased student engagement and participation in the learning process. The results showed a significant improvement in student learning outcomes and enthusiasm from cycle to cycle. The study concludes that the use of the PBL model supported by Canva can effectively enhance student activeness and learning outcomes in PAK subjects. This combination serves not only as a visual support tool but also helps students develop visual literacy skills relevant to the digital era, thereby making learning more interactive, creative, and student-centered.

Keywords: Canva; Catholic Religious Education; Learning outcomes; Problem Based Learning

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) di SDN Saloo Hilina'a, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif oleh pendidik. Penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa PAK melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Aplikasi Canva di Kelas IV SDN Saloo Hilina'a Kabupaten Nias Utara" ini bertujuan untuk mengetahui apakah model Problem-Based Learning (PBL) dengan bantuan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama menggunakan pembelajaran konvensional tanpa metode PBL, sedangkan siklus kedua menerapkan pendekatan PBL yang didukung oleh aplikasi Canva. Canva merupakan alat digital yang memungkinkan guru merancang berbagai materi pembelajaran seperti kartu ucapan, poster, brosur, infografis, hingga media presentasi. Pada siklus kedua, penerapan PBL dengan media Canva meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap hasil belajar dan antusiasme siswa dari siklus ke siklus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model PBL dengan dukungan aplikasi Canva secara efektif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAK. Kombinasi ini tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi visual yang relevan di era digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Kata kunci: Canva; Hasil belajar; Pendidikan Agama Katolik; Problem Based Learning

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pembelajaran merupakan sebuah proses atau cara yang dilakukan untuk memperoleh ilmu. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk dalam pikiran

seseorang berdasarkan penelitian sebelumnya (Budiningsih, 2005:34). Proses belajar mencakup penyesuaian antara hal yang sedang dipelajari dengan apa yang sudah didapat oleh seseorang dari pengalaman hidupnya.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlaq mulia, dan demi peningkatan potensi spiritual (Komkat KWI, 2007:9). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka materi Pendidikan Agama Katolik mencakup empat tema pokok, yaitu: pribadi siswa, Yesus Kristus, Gereja, dan Kemasyarakatan.

Masalah pembelajaran yang terjadi di kelas IV pada SD Negeri 071164 Saloo Hilina'a pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam mengajar peserta didik.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti menggunakan metode PBL dengan aplikasi Canva Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAK Dengan Pembelajaran PBL Aplikasi Canva Di Kelas IV SDN Saloo Hilina'a Kabupaten Nias Utara.

Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan model PBL dengan aplikasi Canva dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SDN Saloo Hilina'a?
2. Apakah penerapan model PBL dengan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Saloo Hilina'a pada mata pelajaran PAK?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan model PBL berbantuan aplikasi Canva.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model PBL berbantuan aplikasi Canva pada mata pelajaran PAK.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis: Memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi dalam pendidikan agama.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Guru: Memberikan alternatif metode pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
- Bagi Siswa: Meningkatkan motivasi dan pemahaman materi PAK melalui pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- Bagi Sekolah: Memberikan referensi dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAK.

3. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan aplikasi Canva untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Saloo Hilina'a pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Penelitian ini dibatasi pada materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum PAK kelas IV, serta penggunaan aplikasi Canva sebagai media pendukung pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 8 orang siswa kelas IV SDN Saloo Hilina'a.

2. KAJIAN TEORI

Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran, baik dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Menurut Anderson & Krathwohl (2001), hasil belajar mencakup kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Pencapaian hasil belajar yang optimal menjadi tujuan utama proses pendidikan. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain motivasi, minat, lingkungan, metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi serta memudahkan pemahaman materi, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Penelitian Nurr Rita (2018) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendidikan Agama Katolik (PAK)

Pendidikan Agama Katolik (PAK) bertujuan membentuk pribadi siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia. PAK tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga membina sikap dan perilaku sesuai ajaran Kristiani. Materi

PAK meliputi pengenalan pribadi siswa, Yesus Kristus, Gereja, dan kehidupan bermasyarakat (Komkat KWI, 2007).

PAK berperan penting dalam membangun karakter, moral, dan spiritualitas siswa. Melalui pembelajaran PAK, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai iman Katolik dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif sangat diperlukan agar nilai-nilai PAK dapat diterima dan dihayati secara mendalam oleh siswa.

Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata sebagai sarana belajar. PBL bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemandirian siswa dalam menghadapi permasalahan.

Menurut Rusman (2012), PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Siswa belajar melalui penyelesaian masalah nyata (authentic problem).
- Pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered).
- Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.
- Proses pembelajaran berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok kecil.
- Hasil belajar tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir tingkat tinggi dan sikap sosial.

Penerapan PBL dalam pembelajaran PAK dapat membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Aplikasi Canva

Canva adalah aplikasi desain grafis daring yang menyediakan berbagai template untuk membuat media pembelajaran visual, seperti poster, infografis, presentasi, dan lain-lain. Canva mudah digunakan, dapat diakses melalui perangkat komputer maupun ponsel, dan mendukung pembelajaran visual serta literasi digital siswa (Adawiyah, Hasanah, & Munsi, 2019).

Keunggulan Canva antara lain:

- Menyediakan banyak template menarik dan siap pakai.
- Memudahkan guru dan siswa dalam membuat materi pembelajaran yang kreatif dan interaktif.
- Dapat diakses secara gratis maupun berbayar.
- Mendukung kolaborasi dan presentasi secara daring.

Namun, Canva juga memiliki keterbatasan, seperti kebutuhan akan koneksi internet yang stabil dan beberapa fitur premium yang berbayar . Dalam pembelajaran PAK, Canva dapat dimanfaatkan untuk membuat media visual yang mendukung pemahaman konsep-konsep agama secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SDN Saloo Hilina'a, Kabupaten Nias Utara, dengan jumlah siswa 8 orang (4 laki-laki, 4 perempuan, usia 9-10 tahun). Bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan., masing-masing terdiri dari tahap yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) .

Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Saloo Hilina'a (071164) Kabupaten Nias Utara. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 8 orang, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan dengan rentang usia 9-10 tahun. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Prosedur Penelitian

- *Siklus I:* Pembelajaran menggunakan metode ceramah sebagai kontrol.
- *Siklus II:* Pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan aplikasi Canva.

Siklus I:

Perencanaan:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode ceramah
- Menyiapkan materi pembelajaran tentang Sepuluh Perintah Allah
- Menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- Menyiapkan instrumen evaluasi berupa soal tes hasil belajar
- Menyiapkan alat dokumentasi

Pelaksanaan:

- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun
- Menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi
- Memberikan penjelasan tentang Sepuluh Perintah Allah
- Melakukan tanya jawab dengan siswa
- Memberikan tugas individu

Observasi:

- Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran
- Mencatat tingkat partisipasi dan keaktifan siswa
- Mengamati pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan
- Melakukan evaluasi hasil belajar

Refleksi:

- Menganalisis hasil observasi dan evaluasi
- Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan pada siklus I
- Merencanakan perbaikan untuk siklus II

Siklus II:

Perencanaan:

- Menyusun RPP dengan model PBL berbantuan aplikasi Canva
- Menyiapkan permasalahan kontekstual terkait Sepuluh Perintah Allah
- Menyiapkan panduan penggunaan aplikasi Canva
- Menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- Menyiapkan instrumen evaluasi

Pelaksanaan:

Melaksanakan pembelajaran dengan model PBL:

- Fase 1: Orientasi siswa pada masalah (memberikan permasalahan terkait penerapan Sepuluh Perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari)
- Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar (membagi siswa dalam kelompok kecil)
- Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok (siswa mencari informasi dan solusi)

- Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (siswa membuat poster digital menggunakan Canva)
- Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (presentasi dan diskusi)

Observasi:

- Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran
- Mencatat tingkat partisipasi dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
- Mengamati kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi Canva
- Mengamati kemampuan siswa dalam memecahkan masalah
- Melakukan evaluasi hasil belajar

Refleksi:

- Menganalisis hasil observasi dan evaluasi
- Membandingkan hasil siklus I dan siklus II
- Menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

- Menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru
- Aspek yang diamati meliputi: keaktifan siswa, partisipasi dalam diskusi, kemampuan menggunakan Canva, dan kemampuan memecahkan masalah
- Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (guru kelas)

Tes

- Tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan uraian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Sepuluh Perintah Allah
- Tes dilaksanakan pada akhir setiap siklus
- Soal tes disesuaikan dengan indikator pembelajaran

Dokumentasi

- Mengumpulkan bukti visual berupa foto kegiatan pembelajaran
- Mengumpulkan hasil karya siswa berupa poster digital yang dibuat dengan aplikasi Canva

Teknik Analisis Data

Analisis Data Kuantitatif

- Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus
- Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:
- Ketuntasan Klasikal = $(\text{Jumlah siswa yang tuntas} / \text{Jumlah seluruh siswa}) \times 100\%$
- Membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II

Analisis Data Kualitatif

- Menganalisis data hasil observasi aktivitas siswa dan guru
- Menganalisis kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi Canva
- Menganalisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah

Indikator Keberhasilan

- Penelitian ini dianggap berhasil apabila:
- Minimal 80% siswa aktif dalam proses pembelajaran
- Minimal 80% siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65
- Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 071164 Saloo Hilina'a yang berjumlah 8 orang, pada siklus 1 dengan metode ceramah memiliki nilai rendah, sedangkan pada siklus 2 dengan metode PBL melalui pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai medi pembelajaran berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Peningkatan tersebut dapat dicermati dari tabel yang merangkum hasil belajar rata-rata dan peningkatan pencapaian KKM.

Tabel 1.Analisis Nilai Hasil Tes Akhir Dalam Proses Perbaikan Pembelajaran

No	Nama Siswa	Analisis Hasil Evaluasi						
		Pra Siklus			Siklus I			Siklus II
		N	T	BT	N	T	BT	N
1	HENDRIKUS FLANSLIUS ZEBUA	70	✓		80	✓		100
2	JELVAN ZEBUA	70	✓		85	✓		100
3	MAIKEL DESKI RAMANTA ZEBUA	80	✓		85	✓		100
4	MARHEL ARISTON ZALUKHU	70		✓	60		✓	90
5	MORTAN JELISU ZEBUA	80	✓		70	✓		100
6	OKTAVIANUS ZEBUA	70	✓		85	✓		100
7	WILMAN JAYA MENDROFA	60	✓		70	✓		85
8	WIRO WIRASANTO ZEBUA	70		✓	60		✓	100

Tabel 2.Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah
Skor < 65	6	80%	6	80%	0
Skor > 65	2	20%	2	20%	8
Tuntas Belajar	6	60%	6	60%	0
Tidak Tuntas	2	40%	2	40%	8
Nilai Rata-rata	71	74,37	96,87		

Dari tabel 1 dan 2 dapat terlihat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sepuluh Perintah Allah mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti dapat dilakukan dengan pemanfaatan aplikasi canva.

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Canva bisa digunakan sebagai alat belajar atau media pembelajaran. Memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menghemat waktu karena tidak perlu menggunakan media lain. Setelah melaksanakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus I dan II dengan mengoptimalkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik lingkungan siswa ternyata hasil pembelajaran sangat memuaskan yaitu nilai ketuntasan secara klasikal yang tercapai pada siklus I hanya 60% ternyata pada siklus II bisa mencapai 99 %

KESIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pembelajaran siklus I

dan siklus II dengan materi Sepuluh Perintah Allah di SD Negeri 071164 Saloo Hilina'a, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan Canva dalam pembelajaran, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi pada siklus I maupun siklus II dengan bukti adanya peningkatan pada persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran ada 6 siswa atau 60% dari 8 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I meningkat, siswa yang nilainya 65 keatas menjadi 8 atau 80% dari jumlah 8 siswa tetapi nilai masih belum memuaskan dan pada perbaikan siklus II menjadi 8 siswa atau 100% dan nilai siswa sangat memuaskan.

REFERENSI

- Adawiyah, R., Hasanah, H., & Munsi, R. (2019). Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2011). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, A. (2005). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isman, S. M. (2011). Belajar dan pembelajaran berbasis komputer. Bandung: Alfabeta.
- Komisi Kateketik Konferensi Waligereja Indonesia (Komkat KWI). (2007). Silabus Pendidikan Agama Katolik untuk Sekolah Menengah Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Madya, S. (2006). Teori dan praktik penelitian tindakan. Bandung: Alfabeta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misykat, 3(1), 171–187.
- Pelangi, A. (2020). Canva: Program design online yang mudah digunakan.
- Rusman. (2012). Belajar dan pembelajaran berbasis komputer. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, E., & Nara, H. (2014). Teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- West, R. E., Graham, C. R., Spring, K. A., & Cox, T. D. (2016). Integrating technology in learning.